

Nama : Dina Oktaviana  
Asal Sekolah : SMAN 58 Jakarta  
ESAI

### Keselarasan Implementasi Pancasila dengan Keberlangsungan Kehidupan Bernegara

Dasar negara merupakan fundamen yang menjadi landasan untuk kekuatan berdirinya sebuah negara. Dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 alinea ke-4, disebutkan bahwa Pancasila memegang peranan penting sebagai dasar negara Indonesia. Nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila lahir dari pemikiran para tokoh pejuang kemerdekaan yang telah membangun negara yang merdeka dan berdaulat.

"Sila artinya asas atau dasar, dan atas kelima dasar itulah kita mendirikan negara Indonesia, kekal dan abadi," tutur Bapak Proklamator Indonesia sekaligus salah satu tokoh konseptor dasar negara, Ir. Soekarno.

Pilar ideologis bangsa Indonesia, Pancasila, memuat lima asas, yaitu keagamaan, kemanusiaan, kesatuan, kebebasan atau musyawarah, serta keadilan. Rumusan sila-sila ini dijadikan sebagai hukum positif Indonesia secara yuridis-konstitusional yang sah dan mengikat seluruh warga negara tanpa kecuali. Dengan implementasi yang bijak, Pancasila sebagai salah satu konsensus wawasan kebangsaan akan menjadi modal besar untuk mempertahankan kesatuan dan persatuan bangsa.

Implementasi Pancasila dapat dimulai dengan melaksanakan perintah agama dan kepercayaan masing-masing dengan mengedepankan harmoni dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara. Selain hubungan vertikal kepada Tuhan, manusia juga perlu membina hubungan horizontal dengan menerapkan kemanusiaan universal yang menjunjung tinggi HAM dan mengembangkan persaudaraan dunia berdasarkan nilai-nilai keadilan.

Sebagai perwujudan dari sila ke-3, setiap warga negara Indonesia harus bernafaskan semangat kebangsaan dan *anti-chauvinisme*. Generasi muda perlu menghayati makna cinta tanah air yang diselaraskan dengan sikap bela negara, layaknya yang tercantum dalam UUD NRI 1945 Pasal 30 Ayat 1, "Tiap-tiap warga negara berhak dan wajib ikut serta dalam usaha pertahanan keamanan negara". Bukti nyata saya terjun dalam mengimplementasikan sikap bela negara dapat terlihat dari kegigihan saya berusaha menjadi mahasiswi di perguruan tinggi untuk semakin mengasah kemampuan dan memperluas wawasan saya.

Keselarasan antara sila ke-3 dengan sila ke-4 saya terapkan dengan membentuk *peer group* untuk dapat saling memahami pelajaran dengan tetap mengutamakan kegiatan diskusi. Sebagai penerapan sila ke-4, Indonesia juga tidak mengenal sistem diktator mayoritas dan tirani minoritas. Negara anti diktator akan menerapkan pemerataan bagi setiap warga negaranya. Hal ini berkaitan dengan implementasi sila ke-5 dengan kondisi setiap WNI berhak memperoleh pendidikan, serta pekerjaan dan penghidupan yang layak dengan berlandaskan keadilan.

Sebagai *agent of change*, generasi muda harus mampu menjadi armada kemajuan bangsa di masa depan dengan melekatkan jiwa Pancasila pada setiap individu. Untuk itu, saya mengajak seluruh generasi muda Indonesia untuk turut berkontribusi mempraktikkan wawasan kebangsaan dengan berjiwa Pancasila.